

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Bedasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Upaya yang dilakukan ibu pekerja untuk memenuhi kebutuhan gizi anak yaitu dengan memberikan makanan yang bergizi seperti sayuran dan buah-buahan yang memiliki asupan gizi yang baik. Kesibukan ibu dalam bekerja menjadikan sebagian besar ibu jarang yang mengikuti kegiatan posyandu di Desa Bakalan Sumberadi Mlati Sleman Yogyakarta.
2. Status gizi anak pada ibu pekerja di Desa Bakalan Sumberadi Mlati Sleman Yogyakarta dalam kategori normal sebanyak 66.67%, dalam kategori kurus sebanyak 3.70% dan kategori gemuk sebanyak 29.63%. Ibu pekerja menghabiskan waktu untuk bekerja antara 8-10 jam setiap harinya. Ketika ibu bekerja, anak dititipkan oleh ibu mertua, ibu kandung, pengasuh atau tempat penitipan anak.
3. Upaya yang dilakukan ibu bukan pekerja dalam memenuhi kebutuhan gizi anak yaitu dengan lebih rajin dengan mengikuti kegiatan posyandu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan anak serta imunisasi. Kebutuhan gizi anak juga diupayakan ibu bukan pekerja dengan memasak sendiri masakan yang akan disajikan untuk anak. Ibu bukan pekerja juga berupaya memberikan ASI eksklusif dan saat usia lebih dari 6 bulan memberi makanan pendamping ASI tanpa susu formula.

4. Status gizi balita pada ibu bukan pekerja di Desa Bakalan Sumberadi Mlati Sleman Yogyakarta sebanyak 92,86% dalam kategori normal dan sebanyak 7,14% dalam kategori gemuk. Ibu bukan pekerja lebih banyak memiliki waktu untuk mengurus anak.

B. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah diusahakan dengan sebaik-baiknya namun tidak terlepas dari kelemahan dan keterbatasan yang ada. Keterbatasan penelitian ini yaitu penelitian ini belum dapat mengungkap secara menyeluruh dan mendalam tentang status gizi anak karena belum seluruh anak di Desa Bakalan Sumberadi Mlati Sleman Yogyakarta yang dinilai status gizinya. Hal ini tidak terlepas dari kesediaan dan kesibukan ibu di Desa Bakalan Sumberadi Mlati Sleman Yogyakarta.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut.

1. Hasil menunjukkan bahwa ibu pekerja jarang mengikuti kegiatan posyandu, sehingga kurang memantau tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, disarankan kepada ibu pekerja agar dapat memantau tumbuh kembang anak dengan mengikuti kegiatan posyandu secara rutin atau melakukan check kesehatan anak secara rutin pada dokter keluarga/unit kesehatan.
2. Bagi ibu baik pekerja maupun bukan pekerja sebaiknya mengurangi makanan yang tidak sehat pada anak seperti mie instan, mie ayam, bakso

atau nugget. Hal ini dikarenakan dalam makanan tersebut mengandung pengawet yang dapat membahayakan kesehatan anak.